

**Oleh Krit Bunnag, Wakil Presiden Direktur dan *Chief Operations Officer* &  
Andre Khor, Direktur Keuangan dan *Chief Financial Officer***

**Krit Bunnag – *Chief Operations Officer***

Selamat sore bapak dan ibu sekalian. Selamat datang di *earnings call* kuartal ketiga 2022 Chandra Asri Petrochemical. Terima kasih telah bergabung dengan kami hari ini.

Dalam *earnings call* ini, kami akan membahas kinerja Perseroan sepanjang sembilan bulan di tahun 2022.

Saya Krit Bunnag, Wakil Presiden Direktur dan *Chief Operations Officer* Chandra Asri. Bersama dengan saya hari ini adalah *Chief Financial Officer* kami, Andre Khor.

Sebelum kami mulai, mohon diperhatikan bahwa presentasi hari ini mungkin berisi pernyataan berwawasan ke depan, yang didasarkan pada ekspektasi manajemen saat ini dan bergantung pada ketidakpastian dan perubahan keadaan. Hasil aktual mungkin berbeda secara material dari pernyataan ini karena berbagai faktor.

Saya akan memulai *earnings call* sore ini dengan Ringkasan Ikhtisar YTD Q3 2022, sebelum kita beralih ke Ikhtisar Kinerja. Andre kemudian akan membahas Kinerja Keuangan dan menyampaikan *update* terbaru tentang Strategi dan Rencana Pertumbuhan Chandra Asri. Kami akan mengakhirinya dengan sesi Tanya Jawab.

Selama 9 bulan tahun 2022 ini, kami telah menghadapi kondisi pasar yang menantang dengan *spread* petrokimia yang ketat karena harga minyak yang tinggi yang timbul dari perang Ukraina-Rusia, kekhawatiran resesi, dan pembatasan terkait COVID yang sedang berlangsung di Cina. Namun, Chandra Asri terus menjaga ketahanan finansial dan operasionalnya.

Pendapatan kami dari Januari hingga September 2022 mencapai US\$2 miliar, mewakili pertumbuhan 3.5% YoY, dengan EBITDA positif yang mencapai US\$11 juta didukung oleh Harga Jual Rata-Rata yang lebih tinggi sebesar US\$1,292/MT. Namun, laba bersih sebesar negatif US\$111 juta di tengah harga bahan baku rata-rata yang lebih tinggi didukung oleh kenaikan harga minyak mentah Brent 51% YoY, ditambah dengan margin yang tertekan dengan *lockdown* terkait COVID di Cina, dan efek musiman Lebaran.

Kami terus mempertahankan posisi neraca yang kuat, yang memungkinkan kami untuk memiliki pijakan keuangan yang kuat dengan *liquidity pool* sebesar US\$2.3 miliar di YTD Q3 tahun 2022 ini, termasuk US\$1.1 miliar Kas dan Setara Kas. Hal ini menunjukkan kesehatan keuangan Perseroan yang kuat dan keberhasilan keberlanjutan ketahanan keuangan Chandra Asri.

Perseroan juga membuat langkah luar biasa di ESG, dengan peringkat dari Sustainalytics yang menempatkan Chandra Asri dalam 1 persentil teratas di sub-industri Kimia Komoditas Global. Sebagai bagian dari komitmen kami dalam mendorong ekonomi sirkular, Chandra Asri terus proaktif mendorong kemitraan dalam pengaspalan jalan dengan aspal plastik – solusi untuk masalah pengelolaan sampah di Indonesia.

Sekarang, mari kita beralih ke **Tinjauan Kinerja**.

Pada **Harga Produk Pasar**, kami melihat penurunan harga Ethylene dan Polyethylene, masing-masing mencapai US\$944/T dan US\$1,193/T. Penurunan harga terutama disebabkan oleh kenaikan biaya bahan baku, disamping penawaran yang lebih rendah dari pemasok, kekhawatiran perlambatan ekonomi yang lebih luas dan permintaan barang jadi yang suram. Faktor lain yang semakin menekan harga Ethylene adalah semakin banyaknya kargo ekspor yang datang dari Timur Tengah dan AS. Selain itu, harga Propylene dan Polypropylene juga secara bertahap cenderung turun karena kurangnya permintaan impor akibat dari penguatan USD dan harga yang kompetitif dari Cina & Korea Selatan, dan sejumlah besar penambahan kapasitas baru selama Q2 2022. Pada saat yang sama, harga Styrene Monomer juga turun disebabkan oleh alasan yang sama, yaitu lemahnya permintaan dan turunnya harga bahan baku Ethylene dan Benzene. Harga Butadiene juga turun lagi menyusul melemahnya permintaan dan meningkatnya volume ekspor dari Cina sebagai akibat dari lesunya konsumsi domestik.

Sementara itu, volume **Produksi & Penjualan** lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Chandra Asri mencapai total volume produksi 2,804KT selama sembilan bulan tahun 2022 dengan tingkat penjualan 1,568KT setelah mempertimbangkan Ethylene dan B1 yang dikonsumsi sendiri yang merupakan bahan baku untuk pabrik Polyethylene dan Styrene Monomer kami. Kinerja volume kami mencerminkan penurunan margin dalam produk petrokimia. Namun, permintaan domestik tetap sehat, dengan mempertahankan harga premium domestik mempertimbangkan keamanan pasokan dan keuntungan logistik yang disediakan oleh Chandra Asri.

Dalam hal **Tingkat Operasi**, pasar petrokimia Asia secara keseluruhan telah *bearish* dengan permintaan yang lemah. Oleh karena itu, Chandra Asri telah menerapkan berbagai inisiatif optimasi, yang mencerminkan ekonomi dan dinamika pasar untuk menghasilkan tingkat operasi 86% untuk periode yang berakhir 30 September 2022. Polypropylene memiliki tingkat operasi tertinggi di 97%, tetapi secara bertahap bergerak lebih rendah menjelang akhir tahun Q3 2022 karena melemahnya permintaan dengan penambahan kapasitas baru yang substansial.

Sebagai bagian dari **Inisiatif ESG** kami, kami senang telah meluncurkan Kerangka Kerja ESG dan Keberlanjutan holistik Chandra Asri untuk mendukung berbagai program kami. Kerangka Kerja ini dikembangkan dengan mempertimbangkan megatren global yang meliputi pergeseran demografis, percepatan teknologi, pergeseran kondisi ekonomi, perubahan geopolitik, serta isu perubahan iklim dan kelangkaan sumber daya. Aspek-aspek ini kemudian disatukan untuk membentuk Kerangka Kerja ESG dan Arah Strategis Chandra Asri, untuk mengelola dan mengintegrasikan aspek ESG di seluruh operasi harian dan strategi jangka panjang kami.

**Inisiatif ESG** kami adalah bagian dari komitmen berkelanjutan Chandra Asri untuk menjadi lebih baik seiring kami menerapkan pilar ESG kami dengan sebutan "**RESPONSIBLE**". Pilar-pilar tersebut dipantau dan dievaluasi secara berkala untuk merumuskan strategi yang tepat untuk perbaikan berkelanjutan.

Saat ini, **rekam jejak pencapaian kami** meliputi:

1. Penurunan intensitas emisi menjadi 0.629 ton CO<sub>2</sub>e/ton, dibandingkan dengan 0.633 ton CO<sub>2</sub>e/ton di 2021
2. Peningkatan utilisasi limbah tidak berbahaya menjadi 76% dari 50% di tahun lalu
3. Jalan aspal plastik sepanjang 62.1km hingga saat ini di tahun 2022
4. Intensitas air sebesar 1.16 ton air/ton produk, dibandingkan dengan 1.25 ton air/ton produk di 2021
5. *Zero lost time accident*, yang menunjukkan keseriusan kami dalam menjaga karyawan kami
6. Tidak ada kasus pelanggaran kode etik atau etika bisnis
7. Tidak ada insiden keamanan TI yang besar
8. Manajemen rantai pasokan berkelanjutan dengan memaksimalkan kontribusi pemasok lokal hingga 42.5%, tanpa adanya keluhan besar dari pemasok

Beberapa **Proyek Sorotan Utama** meliputi yang berikut ini.

- Selama sembilan bulan tahun 2022, Chandra Asri telah bermitra dengan Yayasan Relawan Kampung dan Pemerintah Kabupaten Lebak untuk membangun jembatan di Cideng, sebuah desa terpencil di Kabupaten Lebak. Jembatan sangat penting untuk menghubungkan masyarakat dengan daerah lain dan membantu mengembangkan perekonomian masyarakat.
- Kami juga telah menyediakan mesin penghancur sampah organik kepada PT Putri Banten Progressive dengan kapasitas 100kg/jam. Mesin tersebut digunakan untuk mengolah sampah organik terutama dari sisa makanan dengan menggunakan metode *Black Soldier Fly*, mengubahnya menjadi pakan ternak, dan akibatnya mengurangi bahaya methane.
- Chandra Asri juga telah memfasilitasi program vaksinasi COVID-19 untuk lebih dari 11,000 orang, termasuk dosis pertama, kedua, dan *booster* untuk mendukung tujuan negara dalam mencapai kekebalan kelompok.
- Inisiatif ESG terbaru adalah kerjasama dengan Bank Sampah Digital dalam mengadakan acara Beach Clean Up di Pantai Paku dan Pangandaran di Anyer. Kami berhasil mengumpulkan lebih dari 500 kg sampah, total menjadi 1,500 kg sampah yang dikelola dan didaur ulang jika digabungkan dengan kegiatan Kampung Bersih.

Beranjak ke **Pertumbuhan Berkelanjutan**, dengan bangga kami juga mengumumkan keberhasilan kami dalam memperoleh sertifikasi SNI 8887:2020, standar bahan baku aplikasi pipa gas untuk produk High Density Polypropylene (HDPE), Asrene® SP4808.

Hal ini mendukung target Pemerintah Indonesia untuk membangun jalur distribusi gas bumi untuk 4 juta rumah tangga pada tahun 2024. Penerapan Asrene® SP4808 untuk pipa gas dapat meningkatkan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), mengingat saat ini bahan baku yang digunakan untuk proyek jaringan gas diimpor 100%. Oleh karena itu, kami berharap Asrene® SP4808 dapat menjadi solusi baik dari sisi teknis maupun komersial untuk mendukung program strategis nasional (jargas) jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga.

## EARNINGS UPDATE KUARTAL KETIGA 2022 – PRESENTASI KEPADA ANALIS & INVESTOR

Jakarta, 3 November 2022



Dorongan yang tak henti-hentinya untuk perkembangan berkelanjutan oleh Chandra Asri juga dibuktikan dengan diraihnya penghargaan-penghargaan yang membanggakan. Dari Bisnis Indonesia Award 2022, Chandra Asri meraih penghargaan The Best Company in Raw Material Sector atas keberhasilan kami dalam memberikan peningkatan pendapatan bersih sebesar 13% pada Q1-2022. Kinerja Perseroan tentunya didukung oleh tim kami yang berkinerja terbaik, dibuktikan dengan diraihnya The Best CEO of The Year yang diberikan kepada Bapak Erwin Ciputra, atas kinerjanya yang luar biasa dalam pengembangan bisnis, penerapan GCG, dan keterbukaan informasi perusahaan. Penghargaan The Best Indonesian Director for CSR 2022 juga diberikan kepada Bapak Edi Rivai oleh Indonesia CSR Award 2022 dari Economic Review, disamping penghargaan dalam dua kategori lainnya: 1<sup>st</sup> Best Indonesia Public Company; dan The Best Environmental Social Governance - Overall Champion.

Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya di awal bahwa kami bangga untuk berbagi dengan Anda bahwa Chandra Asri telah menerima skor Peringkat Risiko ESG secara keseluruhan sebesar 17.7 dari Sustainalytics, yang dikategorikan sebagai “Risiko Rendah” terhadap dampak finansial yang material dari faktor-faktor ESG, yang menempatkan Chandra Asri dalam 1 Persentil Teratas di Sub-Industri Kimia Komoditas Global. Hal ini dengan jelas menunjukkan bahwa Chandra Asri berada di jalur yang benar dalam perjalanan perkembangan berkelanjutan kami untuk keunggulan operasional kelas dunia.

Dengan itu, saya akan menyerahkan sesinya kepada **Andre**, untuk membahas topik **Kinerja Keuangan serta Strategi & Pertumbuhan**.

### **Andre Khor – Chief Financial Officer**

Terima kasih Khun Krit. Beralih ke tinjauan keuangan, dalam sembilan bulan tahun 2022, Chandra Asri menghasilkan **Pendapatan Bersih** US\$2 miliar, naik 3.5% YoY. Aliran pendapatan terbesar terus berasal dari Polyolefins, dengan kontribusi 61%, diikuti oleh Olefins sebesar 19%, dan Styrene Monomer dengan kontribusi pendapatan 11%.

Berikut adalah **Ikhtisar Neraca** kami. Chandra Asri terus memiliki sumber pembiayaan yang terdiversifikasi yang terdiri dari 57% pinjaman bank dalam negeri, 38% obligasi Rupiah, dan 5% pinjaman bank luar negeri. Selain itu, kami juga memiliki posisi *liquidity pool* yang kuat sebesar total US\$2.3 miliar yang terbagi dalam

US\$343 juta Fasilitas *Committed Revolving Credit* yang tersedia, US\$799 juta Surat Berharga, dan US\$1,144 juta Kas dan Setara Kas. Kami mampu mempertahankan *head room* yang cukup besar dengan *Debt to Capital Employed* sebesar 34%. Secara keseluruhan, Neraca dan posisi kas kami mencerminkan fokus dan kekuatan kami yang berkelanjutan dalam pelaksanaan operasional dan keuangan.

Chandra Asri terus mendapat **Dukungan Kuat dari Mitra Bank Terkemuka**, yang mencerminkan kepercayaan yang tinggi terhadap kualitas kredit jangka panjang Chandra Asri, serta standar tata kelola ESG kami. Kami memperoleh *balloon facility* 10 tahun senilai US\$100 juta dengan OCBC NISP. Fasilitas pinjaman ini merupakan bagian dari komitmen Bank OCBC NISP dalam memfasilitasi pertumbuhan bisnis industri petrokimia Indonesia serta mendukung posisi Chandra Asri sebagai produsen petrokimia terintegrasi terbesar di Indonesia.

Kami juga memperoleh fasilitas *Sustainability-Linked Trade* pertama di Indonesia dari UOB. Fasilitas senilai US\$100 juta diberikan mengingat komitmen dan progres kuat Chandra Asri yang terbukti dalam meningkatkan standar kinerja keberlanjutan kami, dan sangat sesuai dengan target keberlanjutan ambisius yang telah kami tetapkan di bawah Kerangka Kerja Keberlanjutan Perusahaan Chandra Asri.

Kami sangat senang dapat bermitra dengan OCBC NISP dan Bank UOB sebagai lembaga keuangan terkemuka dalam memberikan solusi perbankan yang komprehensif bagi para nasabahnya. Kami yakin, kerja sama strategis ini merupakan awal yang baik bagi kedua belah pihak dalam mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor, mengembangkan industri hilir petrokimia lokal, mendukung visi pemerintah untuk *Industry 4.0*, dan menciptakan peluang karir jangka panjang yang bernilai tinggi.

Selain pembiayaan dari bank hubungan jangka panjang kami, sebagai bagian dari berbagai sumber pembiayaan Chandra Asri, kami bangga untuk menyampaikan keberhasilan penerbitan Program Obligasi Berkelanjutan Rupiah ke-4 tahun 2022 dengan target total Rp8 triliun atau ekuivalen US\$550 juta; setelah 3 Program Berkelanjutan dengan pemesanan penuh sebelumnya.

Penerbitan Tahap 1 obligasi peringkat AA- kami mencatatkan *order book* terbesar dan rekor tertinggi baru sebesar Rp2 triliun atau setara dengan US\$137 juta, baru-baru ini pada Agustus 2022. Kami berterima kasih atas kepercayaan dan keyakinan yang diberikan kepada Perseroan. Sorotan keuangan utama lainnya termasuk sebagai berikut:

1. Pembayaran di muka penuh atas fasilitas kredit ekspor tanpa jaminan oleh Japan Bank for International Cooperation atau JBIC. Keputusan ini diambil untuk merampingkan komitmen keuangan Chandra Asri dan menyelaraskan persyaratan fasilitas pembiayaan kami yang ada, karena kami terus bekerja menuju Keputusan Investasi Final CAP2.
2. Aksi korporasi pemecahan saham Chandra Asri dengan rasio 1:4, yang membuatnya lebih terjangkau dan sekaligus meningkatkan jumlah investor. Kami telah melihat beberapa angka yang meningkat secara keseluruhan untuk mencapai tujuan strategis kami, dengan volume rata-rata naik 315%, frekuensi rata-rata meningkat 80%, dan jumlah rata-rata pemegang saham ritel naik 13% setelah pemecahan saham.

Sekarang izinkan saya membawa Anda ke rencana **Strategi & Pertumbuhan** kami. Kami tetap berkomitmen pada 3 Area Fokus Strategis utama kami untuk mencapai tujuan Perseroan.

1. Pertumbuhan eksponensial melalui proyek CAP2 dengan menyelesaikan FEED dan mengambil Keputusan Investasi Final dalam tahun 2022;
2. Keberlanjutan dan ESG dengan mengkrystalkan kerangka ESG dan memperluas kemitraan ESG; dan
3. Transformasi digital melalui berbagai inisiatif bernilai tambah dan pabrik digital.

Pada **Ikhtisar Progres CAP2**, tim kami terus membuat progres yang baik dalam proses pemilihan kontraktor *Engineering, Procurement, and Construction (EPC)*. Pada *earnings call* sebelumnya, kami berbicara tentang empat kontraktor yang ditunjuk yaitu Toyo Engineering Corporation, Samsung Engineering Co., Ltd., Wood, dan PT Haskoning Indonesia yang terus mengerjakan *Front-End Engineering Design (FEED)* untuk kompleks petrokimia skala dunia kedua kami di Indonesia.

Keputusan Investasi Final (FID) akan diambil oleh pemegang saham setelah penawaran EPC selesai. Namun seperti yang kita ketahui bersama bahwa industri saat ini menghadapi lingkungan yang menantang dan kondisi yang sangat dinamis. Oleh karena itu, kami akan melanjutkan progres kami dengan pragmatisme kehati-hatian yang seimbang mengingat volatilitas harga komoditas yang diamati.

**Kesimpulan:**

Chandra Asri terus bergerak maju dengan ketahanan Neraca dan keunggulan operasional.

Kami akan terus mempertahankan disiplin keuangan dan kepemimpinan biaya untuk menavigasi ketidakpastian makro yang sedang berlangsung.

Kami akan terus berinvestasi dan tumbuh secara berkelanjutan untuk jangka panjang, untuk mendukung pertumbuhan industri Indonesia yang berkelanjutan.

Terima kasih atas waktu dan perhatiannya. Kami senang untuk menjawab pertanyaan yang mungkin Anda miliki.

**<AKHIR>**